

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. RISTA JAYA MANDIRI

Siti Adawiyah¹, Heriyanto², Daury Rahadian Sriandanda³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : sitiadawiyah05@gmail.com

Keywords :

Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the decline in the ratio of profitability and liquidity. This study uses the calculation of profitability ratio and liquidity ratio in terms of profitability ratio aspects, namely return on assets and return on equity in 2019 to 2020 increased. The Liquidity Ratio, namely the current ratio from 2019 to 2020, has decreased

The results of the research on Profitability Ratio and Liquidity Ratio in PT. Rista Jaya Mandiri is viewed from the aspect of Profitability Ratio, namely Return On Asset and Return On Equity and Liquidity Ratio, namely Current Ratio. The Profitability Ratio using Return On Asset increased as the profit generated from the 2020 sales year increased. The Profitability Ratio using Return On Equity increased due to the lower total equity than the previous year. The Liquidity Ratio using the Current Ratio decreased due to current assets and current liabilities in 2020 being higher than the previous year.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha. Umumnya setiap perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, swasta lokal maupun swasta asing yang bergerak dibidang industri, perdagangan, maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Guna mewujudkan hal tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan aktifitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai semaksimal mungkin. Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Akuntansi manajemen dapat dipandang sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan keluar (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan manajemen.

Menurut Samryn (2012:4) menyatakan bahwa :

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Sebagai alat untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi.

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan

yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Berkaitan dengan hal itu, Akuntansi dijadikan suatu media yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan suatu entitas bisnis yang dapat berupa laporan tentang posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode. Informasi tersebut dikenal dengan sebutan laporan keuangan yang umumnya terdiri dari : laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan. Menurut Fahmi (2014:21) laporan keuangan merupakan “Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Perusahaan menggunakan analisa rasio dalam mengukur kinerja perusahaan tersebut. Analisa rasio merupakan cara yang paling penting dalam mengukur perkembangan suatu usaha dan dapat membandingkan suatu usaha dengan para pesaingnya dan menyatakan hubungan-hubungan yang bermakna diantara komponen-komponen dari laporan keuangan. Menurut Rudianto (2013:190) rasio keuangan adalah “Perbandingan antara satu kelompok akun dengan kelompok akun yang lain menjadi beberapa kelompok rasio”. Pengelompokan tersebut diperlukan untuk memperoleh informasi tertentu yang lebih spesifik dari laporan keuangan *Financial statement analysis* atau analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio yang dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu maupun sekarang dan dapat memproyeksikan hasil yang akan datang. Analisis rasio adalah cara yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan, dengan kata lain diantara alat-alat yang digunakan untuk mengukur kekuatan maupun kelemahan suatu masalah dalam perusahaan khususnya pada bidang keuangan adalah Rasio keuangan (*financial ratio analysis*). Rasio merupakan alat untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor lainnya dari suatu laporan keuangan. Sehubungan dengan itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan kedepannya. Berdasarkan hal tersebut beberapa di antara rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan laba dengan aktiva modal yang dihasilkan laba tersebut, dan rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya saat jatuh tempo.

Perusahaan PT. Rista Jaya Mandiri merupakan suatu perusahaan di Samarinda yang bergerak di bidang jasa yang berdiri dalam bidang Agen BBM dan *Transfortir*, sejak berdirinya hingga sekarang tidak terlepas dari hambatan, tantangan, dan berbagai masalah yang harus dipecahkan baik dari luar maupun dari dalam perusahaan. Sehingga perusahaan ini sangat membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai alat penilaian apakah perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dan memenuhi kewajiban hutang jangka pendek atas modal yang mereka miliki. Penting bagi perusahaan melihat perkembangan tiap tahunnya yang dilihat berdasarkan laporan keuangan dari Rasio Profitabilitas ditinjau dari *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dan Rasio Likuiditas ditinjau dari *current ratio* tersebut sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang di ambil manajemen perusahaan.

Menurut Septiana (2019:109) Rasio profitabilitas adalah :

Rasio yang digunakan untuk memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Selain itu, rasio tersebut juga memberikan gambaran

tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

Menurut Hery (2017:03) rasio likuiditas adalah :

Rasio yang bertujuan untuk memahami mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio modal kerja, yaitu rasio yang bertujuan mengetahui seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Pada tahun 2019 ke tahun 2020 profit PT. Rista Jaya Mandiri bisa dikatakan kurang baik dikarenakan harga BBM yang naik dan turun secara drastis sehingga menyebabkan penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan PT. Rista Jaya Mandiri mengalami penurunan yang tidak diharapkan, kenaikan harga BBM terjadi karena banyaknya minyak ilegal yang beredar sedangkan mengalami harga yang turun mengakibatkan perusahaan tidak mampu menutupi biaya produksi. Jika harga BBM tidak stabil hal tersebut berpengaruh pada jasa *transfortir* yang dimana terjadi pengurangan terhadap penggunaan jasa pengangkutan tersebut, harga BBM bisa dikatakan stabil apabila mengalami kenaikan ataupun penurunan yang tidak jauh misal mengalami kenaikan/penurunan dengan nominal 200 rupiah. Menurut informasi yang diperoleh dari PT. Rista Jaya Mandiri utang jangka pendek dapat tetap terbayarkan oleh perusahaan contohnya saja pada bank tiap bulan perusahaan wajib membayarkan pinjaman misal dengan nominal 12.000.000/bulan jika pada saat tersebut perusahaan tidak dapat memenuhi nominal tersebut maka perusahaan memiliki kesepakatan dengan pihak bank antara lain cukup membayarkan bunga saja pada bulan tersebut dengan begitu pihak PT. Rista Jaya Mandiri dapat dikatakan mendapatkan keringanan dari bank.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penurunan Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return on asset* pada PT. Rista Jaya Mandiri pada periode 2019/2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penurunan Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return on equity* pada PT. Rista Jaya Mandiri pada periode 2019/2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penurunan Rasio Likuiditas berdasarkan *Current ratio* pada PT. Rista Jaya Mandiri pada periode 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Rista Jaya Mandiri beralamat Jl. Adam Malik Perumahan Citra Geriya Blok E N0.30 Kota Samarinda. Penelitian ini di fokuskan pada kondisi keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas dan likuiditas.

Rincian Data Yang Diperlukan

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini maka data yang akan diperlukan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum PT. Rista Jaya Mandiri
2. Struktur Organisasi PT. Rista Jaya Mandiri
3. Laporan Laba/Rugi untuk periode tahun 2019 dan tahun 2020
4. Neraca per 31 Desember tahun 2019 dan tahun 2020

Teknik Pengumpulan Data

Mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini, khususnya dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa tehnik antara lain :

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)
yaitu mengumpulkan data sekunder atau informasi yang ada di perpustakaan, yaitu menggunakan dokumentasi laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.
2. *Field Research* (penelitian lapangan)
yaitu mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari narasumber (karyawan PT. Rista Jaya Mandiri), yaitu dengan wawancara mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan dll.

Alat Analisis

Usaha memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan peralatan analisis yang terjadi adalah :

1. Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

Menurut Herry (2015:1693) “*Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih terhadap total aset. Berikut rumusnya :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018:303): “Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”.

Pengertian total aset, Menurut Hery (2015:12):

Total aset merupakan keseluruhan aset lancar yaitu dengan uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun.

2. Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hery (2016:195) rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas adalah :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3. Rasio Likuiditas *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2018:134) “*Current Ratio* (CR) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar. Berikut rumusnya:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Pengertian aktiva lancar, Menurut Kasmir (2018:134):

Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Komponen aktiva lancar terdiri dari kas,

bank, surat-surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan.

Pengertian utang lancar, Menurut Kasmir (2018:134):

Utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek maksimal satu tahun. Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya dibayar dimuka, utang jangka pendek yang sudah hampir jatuh tempo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebagai berikut :

Perhitungan Return On Asset (ROA)

Rasio Profitabilitas :

$$\text{Return On Assets} = \frac{(\text{Laba bersih})}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA) yang dicapai PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

1. Return On Assets pada tahun 2019 :

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{(85.364.316)}{1.642.657.214} \times 100\% \\ &= -5,19\% \end{aligned}$$

2. Return On Assets pada tahun 2020 :

$$\begin{aligned} \text{Return On Assets} &= \frac{(76.323.298)}{1.638.164.038} \times 100\% \\ &= -4,65\% \end{aligned}$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (ROA)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2019	85.364.316	1.642.657.214	-5,19%
2020	76.323.298	1.638.164.038	-4,65%

Sumber data : Data diolah, 2022

Perhitungan Return On Equity (ROE)

Rasio Profitabilitas :

$$\text{Return On Equity} = \frac{(\text{Laba bersih})}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) yang dicapai PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

1. Return On Equity pada tahun 2019 :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{(85.364.316)}{821.167.921} \times 100\% \\ &= -10,39\% \end{aligned}$$

2. Return On Equity pada tahun 2020 :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{(76.323.298)}{813.164.038} \times 100\% \\ &= -9,38\% \end{aligned}$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (ROE)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2019	85.364.316	821.167.921	-10,39%
2020	76.323.298	813.164.038	-9,38%

Sumber data : Data diolah, 2022

Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Rasio Likuiditas :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR) yang dicapai PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

1. *Current Ratio* pada tahun 2019 :

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{207.657.214}{821.489.293} \times 100\% \\ &= 25,27\% \end{aligned}$$

2. *Current Ratio* pada tahun 2020 :

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{204.914.038}{825.000.000} \times 100\% \\ &= 24,83\% \end{aligned}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas (CR)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR (%)
2019	207.657.214	821.489.293	25,27%
2020	204.914.038	825.000.000	24,83%

Sumber data : Data diolah, 2022

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, *Return On Asset* dan *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sedangkan *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka berikut uraian dari hasil analisis tersebut :

1. *Return On Asset* (ROA)

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Perhitungan rasio Profitabilitas pada PT. Rista Jaya Mandiri yang diukur dengan *return on asset*, mengalami peningkatan pada tahun 2020 yakni -4,65% dibandingkan dengan 2019 yakni -5,19%. Dengan hasil perhitungan tersebut sebesar -0,54%. Dilihat dari uraian diatas *return on assets* pada PT. Rista Jaya Mandiri bahwa selama tahun 2020 kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (rugi) mengalami peningkatan, disebabkan pada laba (kotor) tahun 2020 mengalami peningkatan. Sehingga mengalami kerugian lebih rendah dari pada tahun sebelumnya.

Hipotesis ditolak, karena rasio profitabilitas berdasarkan *return on asset* pada PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) yaitu pembagian laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

Perhitungan rasio Profitabilitas pada PT. Rista Jaya Mandiri yang diukur dengan *return on equity*, mengalami peningkatan pada tahun 2020 yakni -9,38% dibandingkan dengan 2019 yakni -10,39%. Dengan hasil perhitungan tersebut sebesar -1,01%. Dilihat dari uraian diatas *return on equity* pada PT. Rista Jaya Mandiri bahwa selama tahun 2020 kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (rugi) mengalami peningkatan, disebabkan pada laba (kotor) tahun 2020 mengalami peningkatan sehingga mengalami kerugian lebih rendah dari pada tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 PT. Rista Jaya Mandiri menggunakan modal lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Hipotesis ditolak, karena rasio profitabilitas berdasarkan *return on equity* pada PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan.

3. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Perhitungan rasio Likuiditas pada PT. Rista Jaya Mandiri yang diukur dengan *current ratio*, mengalami penurunan pada tahun 2020 lebih rendah yakni 24,83% dibandingkan tahun 2019 yakni 25,27%. Dengan hasil perhitungan menurun sebesar 0,44%. Dilihat dari uraian diatas *current ratio* pada PT. Rista Jaya Mandiri bahwa selama tahun 2019 ke tahun 2020 perusahaan masih mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan membayar bunganya saja, meskipun terjadi penurunan pada *current ratio* tetapi pihak perusahaan mendapatkan keringanan dari pihak bank dengan membayar bunganya saja, sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.

Hipotesis diterima, karena rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* pada PT. Rista Jaya Mandiri pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan diatas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut antara lain :

1. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada PT. Rista Jaya Mandiri dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan yang artinya *return on asset* dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena perusahaan mengalami peningkatan dan mampu mengelola aset yang tersedia secara maksimal.
2. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada PT. Rista Jaya Mandiri dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan yang artinya *return on equity* dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena perusahaan mengalami peningkatan dan mampu mengelola modal yang tersedia secara maksimal.
3. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada PT. Rista Jaya Mandiri dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang artinya *current ratio* masih dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena perusahaan masih mampu membayarkan bunga sesuai kesepakatan oleh pihak bank.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti lakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus mampu meningkatkan volume penjualan dengan skala besar dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan berimbas pada peningkatan laba perusahaan, dengan cara mengurangi kebutuhan, agar perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Perusahaan juga harus mampu mengefisiensikan pengeluaran agar perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan, dengan salah satu cara tidak menambah alat operasional yang digunakan perusahaan.
3. Perusahaan juga harus meminimalkan utang, agar dapat meningkatkan laba perusahaan.

REFERENCES

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Herry. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- _____. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____. 2017, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengedalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.